

# Deradikalisasi Melalui Program Ekonomi

Aliansi Indonesia Damai (AIDA) & Indonesia Strategic Policy Institute (ISPI)

## Terorisme Mengancam

### Data 2015-2017:

**40** kasus serangan dan rencana serangan teror digagalkan.

**427** orang terkait terorisme ditangkap.

## Bagaimana Menurunkan Ancaman Terorisme?

Strategi penanganan (penegakan hukum) dan terutama strategi pencegahan terorisme harus ditingkatkan. Strategi pencegahan: deradikalisasi (terhadap yang sudah terpapar paham ekstrem) dan kontra-radikalisme (penguatan imunitas masyarakat terhadap paham ekstrem). Pendekatan yang umum digunakan dalam deradikalisasi: program ekonomi.

## Evaluasi Program Ekonomi Sebagai Instrumen Deradikalisasi

**38** eksnapiter/kombatan:



**11** Jabodetabek

**17** Lamongan

**10** Poso

**12** lembaga pemberi program



Pemerintah:

BNPT, Pemkab Poso

**Nonpemerintah:**

YPP, PRIK UI, IMC2, dll



**Masa riset:**

Agustus – November 2017



**Metodologi:**

kualitatif kuantitatif

## Program Ekonomi

### Bantuan Tunai

Uang tunai  
Belanja modal

### Bantuan Nontunai

Pelatihan ekonomi murni  
Pelatihan ekonomi plus  
(ditambah materi deradikalisasi)

## Temuan Riset

- Tidak ada asesmen (awal & akhir) derajat radikalisme dan kemampuan ekonomi eksnapiter/kombatan
- Tidak ada korelasi antara jumlah pelatihan ekonomi murni yang diikuti atau bantuan tunai murni yang diterima dengan derajat radikalisme
- Ada korelasi negatif antara jumlah pelatihan ekonomi dan bantuan tunai plus deradikalisasi dengan tingkat radikalisme
- Penurunan tingkat radikalisme eksnapiter/kombatan hasil diskusi intensif dengan tokoh ekstremis yang sudah mengalami disengagement
- 65,8% eksnapiter/kombatan masih potensial kembali melakukan kekerasan dalam kondisi tertentu, misalnya konflik SARA
- Pelatihan ekonomi yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan ekonomi eksnapiter/kombatan
- Hanya 20% eksnapiter/kombatan yang sukses memanfaatkan program ekonomi menjadi modal produktif
- Tidak ada pendampingan dan monev yang memadai

## Rekomendasi

- Kombinasi bantuan ekonomi dan intervensi ideologi dengan memperhatikan relasi patron-klien
- Pencegahan terjadinya konflik komunal bernuansa SARA untuk menutup potensi kembalinya eksnapiter/kombatan ke dunia kekerasan
- Tiga tahapan ideal untuk menghasilkan program ekonomi yang berdampak pada penurunan tingkat radikalisme:
  - Pra-intervensi: asesmen tingkat radikalisme; asesmen kondisi ekonomi; asesmen kemampuan berwirausaha
  - Intervensi: intervensi ideologi; pelatihan kewirausahaan; pemberian bantuan; asesmen ulang terhadap tingkat radikalisme
  - Pendampingan & monev: mentoring ekonomi; evaluasi keberhasilan program ekonomi terhadap derajat radikalisme; Bangun koneksi antara eksnapiter/kombatan dengan lembaga-lembaga ekonomi lokal sebagai bagian dari reintegrasi sosial



**Enhancing the Role of Religious Education in  
Countering Violent Extremism in Indonesia**

Gedung PPIM UIN Jakarta,  
Jalan Kertamukti No. 5, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419 Indonesia  
Tel: +62 21 7499272 | Fax: +62 21 7408633 | E-mail: [pmu.convey@gmail.com](mailto:pmu.convey@gmail.com) | Website: <https://conveyindonesia.com>